

KESETARAAN GENDER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMANFAATAN PELAYANAN KEBIDANAN DI WILAYAH KECAMATAN KADUGEDE

Wida Wisudawati¹

¹*Universitas Bhakti Husada Indonesia*

¹widawisudawati3@gmail.com

Abstrak : Gender merupakan hubungan kekuasaan antara perempuan dengan lingkungannya termasuk suami dan kerabat dalam penentuan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan yang mana dalam salah satu kajiannya dibahas terkait akses ke pelayanan kebidanan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kebebasan dalam pengambilan keputusan mendorong terjalannya sikap saling menghargai dan menghormati antar anggota keluarga. Hal ini juga dirasakan banyak manfaatnya oleh hampir semua responden sebagai penanaman komitmen tanggungjawab bersama dalam keluarga antara laki-laki dan perempuan. Penelitian mengenai kesetaraan gender dalam pengambilan keputusan pemanfaatan pelayanan kebidanan ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah Puskesmas di Kecamatan Kadugede. Sasaran pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Wilayah Puskesmas Kecamatan Kadugede kabupaten Kuningan dengan jumlah sebanyak 65 responden. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2024. dari hasil pengambilan data kualitatif didapatkan bahwa sebagian besar keputusan dalam memilih tempat pelayanan kebidanan khususnya ibu hamil di wilayah Kecamatan Kadugede adalah pengambilan keputusan bersama antara suami dan istri.

Kata kunci kesetaraan gender, pengambilan keputusan, pelayanan kebidanan.

PENDAHULUAN

Dalam Sustainable Development Goals (SDGs) tertuang target Angka Kematian Ibu sebanyak 183 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatal sebanyak 15 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017) sedangkan Angka Kematian Ibu di Indonesia masih menjadi urutan ketiga tertinggi se Asia Tenggara yang tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2017 (Lidwina A, 2021). Hal ini masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian lebih, karena memiliki dampak yang cukup besar terhadap pembangunan di bidang kesehatan juga terkait kualitas sumber daya manusia.

Beberapa penyebab tingginya AKI yang merupakan peristiwa kompleks di Indonesia diantaranya dapat disebabkan oleh penyebab secara langsung maupun tidak langsung terhadap kematian ibu. Seperti halnya faktor-faktor budaya di daerah tertentu dan juga terbatasnya akses perempuan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan reproduksi yang berkualitas. Berbagai upaya penurunan AKI yang telah dilakukan oleh pemerintah seperti halnya penempatan bidan di tingkat desa secara besar-besaran yang bertujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir kepada masyarakat, sehingga pemanfaatan terhadap pelayanan kesehatan juga meningkat (Susiana, 2019).

Upaya penurunan AKI yang telah dibentuk dan dilakukan oleh pemerintah tersebut tidak akan efektif jika hanya mengandalkan program dari pemerintah tanpa peran serta semua pihak, khususnya dari pihak ibu itu sendiri. Penting adanya koordinasi dalam suatu keluarga pada saat proses pengambilan keputusan pemanfaatan layanan kesehatan yang akan ditentukan

nantinya. Masalah-masalah kesehatan yang dialami ibu hamil sering kali memerlukan pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan adalah langkah awal tindakan apa yang akan dilakukan dan menurut perhitungan seseorang merupakan tindakan yang paling tepat atas masalah yang terjadi (Setiawan, 2019).

Kebebasan dalam pengambilan keputusan mendorong terjalannya sikap saling menghargai dan menghormati antar anggota keluarga. Hal ini juga dirasakan banyak manfaatnya oleh hampir semua responden sebagai penanaman komitmen tanggungjawab bersama dalam keluarga antara laki-laki dan perempuan (Qomariah, 2019).

Gender merupakan hubungan kekuasaan antara perempuan dengan lingkungannya termasuk suami dan kerabat dalam penentuan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan yang mana dalam salah satu kajiannya dibahas terkait akses ke pelayanan kebidanan. Kondisi dan posisi antara laki-laki dan perempuan dalam mendapat kesempatan dan haknya adalah sama sebagai manusia, agar nantinya dapat berperan dan berpartisipasi bersamasama dalam kegiatan-kegiatan dan juga dalam memberikan keputusan. Kesetaraan gender dalam pengambilan keputusan memberikan kebebasan dan mendorong terjalannya sikap saling menghargai dan menghormati antar anggota keluarga. Hal ini juga dirasakan banyak manfaatnya yakni sebagai penanaman komitmen tanggungjawab bersama dalam keluarga antara laki-laki dan perempuan (Menteri Pemberdayaan Perempuan, 2021).

Indonesia termasuk Negara dengan hambatan dalam akses pelayanan kesehatan terutama dialami oleh perempuan. Hal ini dikarenakan adanya status perempuan yang tidak mendapat

izin dari suami mengenai siapa yang menolong persalinan. Pengambilan keputusan tersebut kebanyakan masih ditentukan oleh suami, sehingga terjadi subordinasi terhadap perempuan dengan keterbatasan perempuan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan dirinya. Permasalahan gender tersebut menjadi pemicu tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia (Linda, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai kesetaraan gender dalam pengambilan keputusan pemanfaatan pelayanan kebidanan ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah Puskesmas di Kecamatan Kadugede. Sasaran pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Wilayah Puskesmas Kecamatan Kadugede kabupaten Kuningan dengan jumlah sebanyak 65 responden. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2024.

Variabel dependen yang digunakan adalah pemanfaatan pelayanan kebidanan, sedangkan untuk variabel independennya adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses membuat pilihan ketika seorang ibu hamil mengalami keluhan kesehatan untuk datang berobat ke fasilitas kesehatan untuk pelayanan kebidanan.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik pemanfaatan pelayanan kebidanan oleh ibu hamil. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengambilan data penelitian yang dilakukan terkait

dengan kesetaraan gender dalam pengambilan keputusan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Wilayah Kecamatan Kadugede mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan keputusan dalam pemanfaatan pelayanan kebidanan

Pengambilan keputusan	Tempat Pelayanan		N
	YanKeb	Non Yan Keb	
Sendiri	4	1	5
Suami	10	5	15
Orang tua/ mertua	4	7	11
Suami dan istri	30	4	34
Total			65

Berdasarkan tabel 1 dari hasil pengambilan data kualitatif didapatkan bahwa sebagian besar keputusan dalam memilih tempat pelayanan kebidanan khususnya ibu hamil di wilayah Kecamatan Kadugede adalah pengambilan keputusan bersama antara suami dan istri. Pengetahuan dan informasi dapat mempengaruhi seseorang mengambil keputusan dalam memanfaatkan pelayanan kebidanan. Sumber informasi sebagai salah satu faktor penting untuk menambah pengetahuan terkait pelayanan kesehatan (Alamsyah, 2017). Penelitian ini membahas tentang kesetaraan gender dalam pengambilan keputusan pemanfaatan pelayanan kesehatan, sehingga didapatkan hasil bahwa terkait dengan karakteristik penelitian

dipengaruhi oleh berbagai variable seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan lingkungan. Usia produktif merupakan kurun waktu dan kondisi yang sehat untuk memproduksi. Selain itu, usia produktif juga dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Rachmawati A L., (2020) bahwa ibu dengan usia produktif mampu berfikir lebih matang dan dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua, sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Ibu yang tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk lebih memperhatikan kesehatannya, termasuk dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Ibu yang bekerja juga memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dan memiliki banyak kesempatan berinteraksi dengan orang lain. Sehingga lebih mudah dan memiliki banyak peluang untuk mendapatkan informasi seputar keadaan dan kondisinya, termasuk juga dalam memanfaatkan pelayanan Kebidanan. Hampir keseluruhan suami responden bekerja dan memanfaatkan pelayanan kebidanan. Salah bentuk dukungan suami terhadap istri dalam hal materi. Upaya percepatan penurunan AKI salah satunya dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu memanfaatkan pelayanan kebidanan ibu yang berkualitas. Ibu yang tidak mempunyai sumber penghasilan sendiri sangat bergantung pada penghasilan suami, sehingga Ibu membutuhkan persetujuan suami untuk mengakses pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan biaya yang harus ditanggung setiap kali ke pelayanan kesehatan. Hasil penelitian tersebut juga menggambarkan bahwa bentuk dukungan suami dengan suami yang

memiliki pekerjaan terdapat hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kebidanan.

Seseorang ketika memutuskan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan pasti ada tujuan tertentu seperti untuk mendiagnosis kesehatan sampai untuk mendapatkan informasi tentang status kesehatannya. Kebutuhan menjadi penentu utama dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Faktor lain juga berperan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, salah satunya adalah gender. Konsep gender dalam keluarga pada saat pengambilan keputusan terbagi menjadi dua yaitu public dan domestik. Pengambilan keputusan baik pada sektor publik maupun domestik tidak hanya terfokus pada wewenang suami, namun istri juga dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Istri mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengutarakan pendapat yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, bahkan diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan secara mandiri dengan kesepakatan bersama.

Berdasarkan hasil pada tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa peran dan dukungan suami sangat penting dalam meningkatkan kesehatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan kehamilan oleh ibu hamil.

Berdasarkan hal tersebut juga mengindikasikan bahwa antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri) memiliki kesetaraan gender dalam memutuskan suatu hal, terlebih masalah kesehatan. Adanya kesetaraan gender dalam semua proses pengambilan keputusan membuat keadilan dalam sebuah rumah tangga. Partisipasi seorang ibu/istri secara aktif dan produktif dalam pengambilan keputusan juga merupakan salah satu wujud kesetaraan gender dalam keluarga, yakni dalam bentuk sebagai siapa melakukan apa sesuai

dengan kodratnya. Salah satu upaya kesetaraan gender dalam keluarga adalah antara pihak suami dan istri secara bersama-sama merencanakan dan memutuskan serta memperoleh informasi khususnya dalam menentukan pemanfaatan pelayanan kesehatan keluarganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri) memiliki kesetaraan gender dalam memutuskan suatu hal, terlebih masalah kesehatan. Adanya kesetaraan gender dalam semua proses pengambilan keputusan membuat keadilan dalam sebuah rumah tangga. Partisipasi seorang ibu/istri secara aktif dan produktif dalam pengambilan keputusan juga merupakan salah satu wujud kesetaraan gender dalam keluarga, yakni dalam bentuk sebagai siapa melakukan apa sesuai dengan kodratnya. Salah satu upaya kesetaraan gender dalam keluarga adalah antara pihak suami dan istri secara bersama-sama merencanakan dan memutuskan serta memperoleh informasi khususnya dalam menentukan pemanfaatan pelayanan kesehatan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasien Dalam Pemanfaatan Layanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. J Kesehat Komunitas. 2017
- Linda I, (2019). Sembiring A, Pulungan F. Pengaruh Diskriminasi Gender Dalam Keluarga Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Di Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan 142 Tahun 2013. J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent. 2019;8(3):229-237.
- Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021. Published online 2021
- Rachmawati A L. PRD dan CE. (2020) Faktor faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. J Major.
- SDKI (2017), Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2017:<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjExMSMx/laporan-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia.html>
- Setiawan A, (2019). Pratama S. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera. J Manaj Tools.
- Susiana S. (2019), Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Faktor Penanganannya. Pus Penelit Badan Keahlian DPR RI
- Lidwina A (2020), Angka Kematian Ibu Indonesia Ketiga Tertinggi Di Asia Tenggara.
- Qomariah DN, (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga. Jendela PLS J Cendekiawan Ilm Pendidik Luar Sekol. 2019;4(2):52- 58. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/1601>